

## LITERATURE REVIEW : ANALISIS PENGARUH *BEHAVIORAL ACCOUNTING*, *MENTAL ACCOUNTING*, DAN *RISK PERCEPTION* TERHADAP REKSA DANA DAN PERUSAHAAN INVESTASI

Intan Putri Suryati<sup>1</sup>, Elya rasita<sup>2</sup>, Inka Tri Setia<sup>3</sup>, Ulya Rosita<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu<sup>1,2,3</sup>

Universitas Muhammadiyah Semarang<sup>4</sup>

[intanputri722@gmail.com](mailto:intanputri722@gmail.com)<sup>1</sup>, [elyarasita62@gmail.com](mailto:elyarasita62@gmail.com)<sup>2</sup>, [inkatrisetia0@gmail.com](mailto:inkatrisetia0@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ulyarosita642@gmail.com](mailto:ulyarosita642@gmail.com)<sup>4</sup>

Received: 07-07-2024

Revised: 21 -07-2024

Approved: 23-07-2024

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reksa dana dan perusahaan investasi lainnya terhadap *behavioral accounting*, *mental accounting* dan *risk perception*. Penelitian ini menggunakan metode SLR (System Literature Review) dan penelitian ini diharapkan dapat menyeimbangkan tingkat kepercayaan diri mereka yang berlebih dengan tidak mengabaikan risiko yang dihadapi dalam pengambilan keputusan investasi reksadana serta mengantisipasi tindakan mengikuti keputusan investor lain. penelitian ini dilakukan terhadap sampel 30 artikel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mental akuntansi*, *persepsi resiko* dan *akuntansi perilaku*. Tujuan dari penelitian ini menganalisis pengaruh *behavioral Accounting*, *mental accounting*, *risk perception*. Diperoleh hasil bahwa *financial literacy* dan *overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, *risk tolerance* berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi dan *herding* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini melibatkan 4 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis prodi akuntansi universitas muhammadiyah Bengkulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko, motivasi investasi, modal minimum dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi baik secara parsial maupun simultan di pasar modal.

**Kata Kunci :** *Behavioral Accounting*, *Mental Accounting*, *Risk Perception*

### PENDAHULUAN

Perusahaan investasi adalah perusahaan perantara keuangan (*financial intermediary*) yang mengumpulkan dana dari para investor perorangan dan menginvestasikan dana tersebut ke banyak efek atau asset lainnya. Menggabungkan asset adalah pemikiran utama di balik perusahaan investasi. Setiap investor memiliki klaim atas portofolio yang dibentuk oleh perusahaan investasi. Investasi dimaknai sebagai sebuah komitmen terkait sejumlah uang maupun sumber daya lain yang dijalankan saat ini agar di masa depan, Kegiatan investasi yang dijalankan berkaitan erat terhadap keputusan investasi yang dipilih investor. Keputusan investasi adalah kebijakan yang ditentukan dari dua bahkan lebih pilihan investasi yang mempunyai harapan bisa memperoleh keuntungan di masa mendatang Perilaku ini sering dilatarbelakangi beberapa alasan yang terdapat dalam diri seseorang. Investasi dikonstruksikan sebagai kegiatan penanaman modal secara langsung atau tidak langsung dari pemilik modal yang harapannya mereka dapat memperoleh keuntungan dalam jumlah tertentu pada jangka waktu yang telah ditentukan. Investasi juga dapat dikatakan sebagai kegiatan dalam memberikan sesuatu kepada orang lain guna kebutuhan pengembangan yang hasil dari pengembangan tersebut akan dibagi sesuai dengan yang dijanjikan di awal. Investasi bisa dalam bentuk menabung, menyisihkan

uang sebagai modal untuk melakukan kegiatan bisnis, membeli saham, atau mengikuti asuransi sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang.

Yevitayani et al., (2023) Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi, Investasi merupakan langkah penting dalam menciptakan kebebasan finansial dan waktu, yang memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi mereka sepanjang waktu. Pemilihan instrumen investasi yang tepat sangat krusial untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks ini, reksa dana telah menjadi pilihan populer karena fleksibilitas dan diversifikasi yang ditawarkannya. Namun, keputusan investasi seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor demografis, salah satunya adalah gender. Investasi bukanlah alat instrumen keuangan yang sekaligus mendatangkan keuntungan, akan tetapi investasi juga mengandung unsur ketidakpastian yang secara langsung memiliki risiko lebih tinggi bagi investor itu sendiri. Rivan et al., (2014) Investor yang berinvestasi pada reksadana mementingkan elemen mental accounting. Investor reksadana memiliki berbagai pilihan yaitu reksadana saham, pasar uang, atau campuran, sehingga pertimbangan biaya dan manfaat dibutuhkan untuk menentukan jenis reksadana yang paling menguntungkan bagi setiap investor masing – masing. Hal ini menunjukkan bahwa investor tersebut selain melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum berinvestasi, mereka juga perlu memahami investasi yang akan diambil nantinya.

Prawitasari, (2024) Mental Akuntansi fokusnya terhadap bagaimanakah semestinya seseorang menyikapi serta mengevaluasi sebuah situasi ketika ada dua bahkan lebih kemungkinan hasil, terutama bagaimanakah memadukan kemungkinan dari hasil itu. Mental Akuntansi merujuk terhadap kecenderungan individu dalam memilah uang mereka pada rekening terpisah menurut beragam kriteria subjektif, misalnya sumber uang serta tujuan dalam tiap akun Aspek lainnya dari Mental Akuntansi yaitu jika seseorang memperlakukan uang juga tidak sama bergantung dari sumbernya Dan Mental Akuntansi merupakan tingkah laku ekonomi jika individu mengkategorikan input dan output sesuai dengan pos-pos misalnya dalam model akuntansi rentetan operasi kognitif yang dipakai individu ataupun perusahaan untuk mengkode, menyusun kategori, serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan finansialnya. Contohnya, seseorang cenderung menggunakan lebih banyak uang yang didapatkan dengan usaha yang minim, misalnya pengembalian pajak, insentif kerja serta hadiah, daripada uang gaji yang diterimanya. Makin tinggi Mental Akuntansi dari seorang investor maka akan semakin tinggi pengaruh keputusan investasi.

Penelitian ini memperlihatkan hasil semakin tinggi Mental Akuntansi seseorang maka keputusan investor milenial untuk berinvestasi makin tinggi juga. Sedangkan makin rendah Mental Akuntansi seseorang maka keputusan untuk berinvestasi investor milenial semakin rendah pula. Kondisi ini menunjukkan bahwa makin tinggi Mental Akuntansi pada diri investor milenial, artinya bisa menaikkan pengambilan keputusan investasi. Fokus dari mental akuntansi adalah bagaimana semestinya seseorang merespon dan mengevaluasi sebuah situasi ketika ada dua ataupun lebih kemungkinan hasil.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kajian literature**

#### ***Behavioral Finance Theory***

Leiwakabessy et al., (2021);Yusmaniarti, (2024) menjelaskan dalam teori perilaku keuangan adalah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia berinvestasi atau berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologis. Perilaku Keuangan merupakan sebuah teori yang berfokus terhadap pengaruh psikis investor untuk pengambilan keputusan keuangan dan pasar investor kadang menjadikan suatu keputusan pada saat situasi pasar yang penuh dengan ketidakpastian. Konsep Perilaku Keuangan menghitung pada beragam jenis investor pada sudut pandang risiko yang berkaitan pada keputusan investasi.

#### **Mental Akuntansi (Mental Accounting)**

Prawitasari, (2024) Fokus dari mental akuntansi adalah bagaimana semestinya seseorang merespon dan mengevaluasi sebuah situasi ketika ada dua ataupun lebih kemungkinan hasil. Konsep perilaku keuangan memperhitungkan berbagai jenis investor dalam persepsi risiko yang berkaitan dengan keputusan investasi. Mental Akuntansi sebagai pertimbangan bagi investor ketika melakukan investasi sebab investor lebih condong mempertimbangkan setiap aset yang dipunya dengan terpisah dibandingkan melakukan penggabungan dalam investasinya, Mental Akuntansi fokusnya terhadap bagaimanakah semestinya seseorang menyikapi serta mengevaluasi sebuah situasi ketika ada dua bahkan lebih kemungkinan hasil, terutama bagaimanakah memadukan kemungkinankemungkinan dari hasil itu. Mental Akuntansi merujuk terhadap kecenderungan individu dalam memilah uang mereka pada rekening terpisah menurut beragam kriteria subjektif, misalnya sumber uang serta tujuan dalam tiap akun. *Mental Accounting* sebagai pertimbangan bagi investor ketika melakukan investasi sebab investor lebih condong mempertimbangkan setiap aset yang dipunya dengan terpisah dibandingkan melakukan penggabungan dalam investasinya. Mental Akuntansi merujuk terhadap kecenderungan individu dalam memilah uang mereka pada rekening terpisah menurut beragam kriteria subjektif, misalnya sumber uang serta tujuan dalam tiap akun. Contohnya, seseorang cenderung menggunakan lebih banyak uang yang didapatkan dengan usaha yang minim, misalnya pengembalian pajak, insentif kerja serta hadiah, daripada uang gaji yang diterimanya.

#### **Persepsi risiko (Risk Perception)**

Halim et al., (2022) Persepsi risiko adalah harapan subjektif seseorang dari kerugian yang terjadi dalam mengejar hasil yang diharapkan Risiko yang dirasakan juga dapat diartikan sebagai perilaku konsumen. Mengarah ke hasil yang tidak terduga dan cenderung hal-hal yang dihindari oleh seseorang maupun investor. Pada kenyataannya, membuat keputusan investasi pada produk tidak berwujud tidak mudah dan mungkin didasarkan pada psikologi kita semua adalah manusia, sehingga perilaku kita adalah tentu dipengaruhi oleh psikologi. Ada dua risiko yang harus diterima oleh para pemodal:

- 1) Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) Risiko non sistematis bisa diatasi dengan cara mengelola investasi dengan cara melakukan diversifikasi saham. Risiko tidak sistematis juga dapat disebut sebagai risiko perusahaan, risiko spesifik serta unystematic risk. Macam-macam risiko tidak sistematis seperti

risiko likuiditas (*liquidity risk*), risiko kebangkrutan (*financial credit risk*) serta risiko risiko hukum (*operational risk*).

- 2) Risiko sistematis (*systematic risk*) Risiko sistematis kebanyakan sulit untuk dihindari oleh para investor risiko sistematis ini juga sering dikenal dengan istilah risiko pasar, risiko umum, systematic risk atau general risk. Macam-macam risiko sistematis seperti meningkatnya suku bunga (*interest rate risk*), naiknya inflasi (*purchasing power inflationary*) serta volatilitas pasar yang tinggi (*market risk*).

### **Akuntansi Perilaku (*Behavioral Accounting*)**

Satriadi et al., (2023) Akuntansi Perilaku keuangan adalah tindakan yang memperlihatkan metode yang tepat untuk menangani uang dan mengaturnya. Pendekatan ini menjelaskan bahwasanya individu yang melaksanakan investasi dan terlibat dalam aktivitas keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologis. Seseorang dengan pengetahuan keuangan memperlihatkan tanggung jawab fiskal yang lebih besar. Teori itu menjelaskan bahwasanya keputusan investasi seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan keuangannya. Sebab itu, bisa disimpulkan bahwasanya individu dengan tingkat pengetahuan keuangan tinggi menerapkan manajemen keuangan yang baik dalam setiap keputusan yang diambilnya. Perilaku pengelolaan keuangan berdampak signifikan pada keputusan investasi.

**Tabel 1.**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

| <b>No</b> | <b>Judul</b>                                                                                                                                                 | <b>Penulis</b>              | <b>Metode</b>                                                                                                                                                                                                   | <b>Hasil</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.        | Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi Reksadana Di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Z Di Jabodetabek) | Anggraeni & Nuraeni, (2023) | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersumber dari data berupa angka yang akan diuji.                                                                                                            | Investor generasi Z memiliki toleransi risiko yang rendah mereka menargetkan pada keuntungan yang didapat dan cenderung tidak memperhatikan risiko yang terjadi sehingga menyebabkan tindakan agresif dalam pengambilan keputusan investasi.                                                                             |
| 2.        | Perilaku Investor Saham, Reksadana, dan Deposito Suatu Studi Deskriptif                                                                                      | Rivan et al., (2014)        | Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data yang digunakan bersifat statistik. Berdasarkan teknikanya, penelitian ini merupakan penelitian survei.                                               | Hasil tersebut menunjukkan bahwa bagi responden dalam berinvestasi diperlukan pemahaman terlebih dulu terhadap perusahaan atau instrumen investasi, sehingga risiko yang dihadapi lebih minimal. Pembahasan tabulasi silang menunjukkan bahwa hampir seluruh responden paling setuju dengan elemen considering the past. |
| 3.        | Kaitan Mental Akuntansi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial Post Pandemi COVID 19                                           | Prawitasari, (2024)         | Penelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif yang mencerminkan perilaku responden tentang pengaruh Mental Akuntansi serta Perilaku Keuangan pada keputusan dipilih. | Variabel Mental Akuntansi dan Perilaku Keuangan berpengaruh positif signifikan pada keputusan investasi. Semakin tinggi Mental Akuntansi dan Perilaku Keuangan maka keputusan investasi investor semakin tinggi pula.                                                                                                    |

|    |                                                                                                                                                                |                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Eksplorasi Peran Gender dalam Pemilihan Investasi Reksa Dana untuk Meraih Kebebasan Waktu dan Finansial                                                        | Yevitayani et al., (2023)                    | Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian dengan mengumpulkan data deskriptif yang merupakan kata-kata lisan yang bersumber dari wawancara                                                                                                                                                 | Hasil penelitian menunjukan bahwa perbedaan gender tidak menunjukkan kesenjangan akan pengambilan keputusan berinvestasi di reksa dana. Narasumber juga tidak setuju bahwa wanita berinvestasi hanya pada risiko rendah. Gender wanita mengalokasikan dana untuk berinvestasi dengan risiko rendah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 5. | Analisis Dampak Laporan Keuangan Yang Transparan Terhadap Keputusan Investasi Saham                                                                            | (Saputra, 2023)                              | Penelitian ini melakukan studi literatur; atau tinjauan literatur (literature review), dengan pengumpulan data menggunakan metode tinjauan pustaka sistematis atau Systematic Literature Review (SLR)                                                                                                                                                     | Mengenai hubungan antara investasi dan pelaporan keuangan yang baik. Untuk menganalisis secara kritis dan mencakup dengan tepat tujuan penelitian untuk kumpulan studi yang akan kami lakukan mengkategorikan studi tersebut, karena semua studi membahas hubungan antara kualitas laporan keuangan dan investasi. Penelitian yang menganalisis korelasi antara investasi dan laporan keuangan yang baik dan diperluas dengan menambahkan variabel eksternal lainnya, kita juga dapat melihat bahwa faktor-faktor berbeda yang kita tambahkan dari perspektif yang berbeda-beda.                                                                   |
| 6. | Analisis Kebijakan Alokasi Aset, Kinerja Manajer Investasi Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 | (Khoiriyah & Pujiati, 2021)                  | penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang sering disebut metode tradisional. Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara                                                                                                                                          | Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data yang dilakukan secara statistik, dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:<br>1. Kebijakan alokasi aset berpengaruh secara positif terhadap kinerja reksadana saham<br>2. Kinerja manajer investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham.<br>3. Tingkat Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil kinerja reksadana di Indonesia                                                                                                                                                                                               |
| 7. | Implementasi Integrasi K-Means dan Naïve Bayes dalam Identifikasi Tingkat Risiko Reksa Dana                                                                    | Wahyuditomo Imam; Sutrisno, Sutrisno, (2021) | Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari situs web Inforesta bagian data reksa dana, yang dikumpulkan sebanyak 250 data acak, dari jenis reksa dana saham, reksa dana pasar uang, hingga reksa dana campuran, yang diakses pada tanggal 1 September 2020, dengan dengan fitur terlibat seperti nilai NAB/UP, nilai return 1 hari, nilai return 1 | Poin kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah:<br>1. Jumlah cluster yang optimal pada penelitian ini adalah 4, dengan nilai hasil evaluasi Silhouette Coefficient yang didapatkan adalah sebesar 0,46448.<br>2. Persentase jumlah data latih dan data uji yang optimal ada pada rasio 90%:10%, dengan nilai rata-rata hasil evaluasi precision untuk seluruh kelasnya adalah 0,9813, kemudian evaluasi recall adalah 0,9818, dan rata-rata evaluasi F-measure untuk seluruh kelasnya adalah 0,9808.<br>3. Interpretasi yang dapat diberikan adalah semakin tinggi tingkat hasil identifikasi, maka semakin kecil |

|     |                                                                                                                                                                                         |                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                         |                           | minggu, nilai return 1 bulan, nilai return YearTo-Date (YTD), nilai return 1 tahun, dan nilai return 3 tahun. Data yang digunakan berbentuk kuantitatif dan bersifat kontinu.                                                                                                                                                                                  | peluang kerugian yang akan diterima dan dapat menjadi pilihan investasi, sementara semakin rendah tingkatnya, maka semakin besar peluang kerugian yang akan diterima dan tidak disarankan untuk diinvestasikan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 8.  | Mental Accounting Dalam Proses Pengambilan Keputusan Investasi                                                                                                                          | Priantinah & Si, (2018)   | Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan perilaku responden mengenai pembangunan portofoliodiberdasarkan tingkatan piramida aset seperti yang dideskripsikan                                                                                                                                    | Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:<br>1. Responden dalam penelitian ini telah mempertimbangkan adanya tingkatan (layer) dalam investasi yang dilakukannya.<br>2. Responden dalam penelitian ini sudah melakukan analisis portofolio sesuai dengan diversifikasi tingkatan (layer). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t-test sebesar 0,000 (kurang dari 0,05).                                                                                                                                                                                                                                   |
| 9.  | Peran Literasi Keuangan, Risk Perception, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa                                                                                     | Zahida, (2021)            | Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metodologi kuantitatif yaitu teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.                                                                                                                                                                                    | Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:<br>(1) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.<br>(2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Risk Tolerance berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 10. | Efek moderasi gender terhadap pengaruh literasi keuangan, faktor demografi, risk perception dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa (Studi kasus Universitas Alma Ata) | Hisyam & Nuansari, (2023) | Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel berupa variabel dependen, independent dan moderasi. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu minat investasi mahasiswa, sedangkan untuk variabel independen dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, factor demografi, risk perception dan perilaku keuangan, dan untuk variabel moderasi yaitu gender. | Dapat disimpulkan bahwasanya pada gender perempuan menunjukkan hasil seluruh variabel yaitu literasi keuangan, faktor demografi, risk perception dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan juga signifikan. Dan pada gender laki-laki menunjukkan hasil yaitu variabel literasi keuangan, faktor demografi, dan risk perception tidak berpengaruh signifikan, tetapi variabel perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan penjelasan diatas walaupun jumlah responden gender laki-laki dan perempuan sudah seimbang namun disini gender tetap tidak bisa memoderasi dikarenakan dari hasil uji robustness hasil yang paling baik ditunjukan oleh gender perempuan. |

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kali ini, penulis melakukan dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), Metode SLR ini merupakan sebuah metode penelitian dengan cara melakukan identifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan

menafsirkan atas semua hasil penelitian sebelumnya yang peneliti peroleh dan dapatkan melalui *google scholar*. Hasil-hasil penelitian sebelumnya ini, selanjutnya direview oleh peneliti, dengan melakukan telaah dan identifikasi secara sistematis terhadap artikel penelitian yang dipilih untuk melakukan identifikasi, melakukan penilaian, menganalisa dan menafsirkan segala hal yang benar atau terbukti adanya dalam penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam penelitian tertentu.

Metode penelitian artikel ini menggunakan SLR (*System Literature Review*). Metode penelitian ini merupakan kegiatan pengumpulan data kepustakaan, metode membaca dan mencatat serta metode pengelolaan bahan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan cara mencari kajian jurnal yang telah dilakukan. Penggunaan tinjauan pustaka sistematis atau SLR ini adalah metode dengan melakukan identifikasi, penilaian, evaluasi, dan interpretasi seluruh temuan hasil penelitian sebelumnya, langkah SLR adalah dengan mengklasifikasi, mengumpulkan dan menganalisis temuan penelitian tentang implementasi etika bisnis dengan perusahaan investasi dan reksa dana. Metode SLR (*System Literature Review*) yang bersumber dari berbagai aplikasi online *google scholar*, *mendeley* dan aplikasi online lainnya. Adapun proses dalam melakukan literature review adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari jurnal menggunakan *keywords* (kata kunci), adapun *keywords* yang digunakan adalah *behavioral finance*, *risk perception*, dan *mental accounting*. Melakukan perbandingan dari yang telah diperoleh dengan menyesuaikan hasil penelitian jurnal dengan kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu pengaruh *behavioral Accounting*, *mental accounting*, *risk perception* terhadap reksa dana dan perusahaan investasi.
- 2) Dalam pencarian jurnal, peneliti menemukan 36 artikel atau jurnal penelitian dari jurnal penelitian nasional. Setelah melakukan beberapa tahapan peneliti menentukan 30 artikel atau jurnal penelitian yang sesuai dengan topik dan *keywords* yang diambil.
- 3) Menarik kesimpulan dari hasil perbandingan jurnal yang didapat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian literature review, yaitu untuk mengetahui pengaruh *behavioral accounting*, *mental accounting*, dan *risk perception* terhadap reksa dana dan perusahaan investasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan jurnal-jurnal sebelumnya, telah dilakukan penelitian terhadap jurnal-jurnal khusus dalam penerapan “reksa dana dan perusahaan investasi lainnya” terdapat 30 penelitian dan artikel yang membahas mengenai “menganalisis *mental accounting*, *behavioral accounting* and *risk perception* terhadap reksa dana dan perusahaan investasi lainnya” dalam hal ini penulis menggunakan variable akuntansi mental, akuntansi perilaku dan persepsi risiko sebagai variable yang berkaitan terhadap reksa dana dan perusahaan investasi lainnya. Behavioral memiliki tujuan utama untuk mengklarifikasi dan meningkatkan pemahaman tentang pola alasan investor, termasuk pertimbangan emosional, dan dampak dari pertimbangan tersebut pada proses pengambilan keputusan. Secara lebih spesifik, behavioral finance mencari jawaban apa, mengapa dan bagaimana pembiayaan dan investasi dari sudut pandang manusia.

### **Akuntansi mental**

Prawitasari, (2024) Variabel Mental Akuntansi dan Perilaku Keuangan berpengaruh positif signifikan pada keputusan investasi. Semakin tinggi Mental Akuntansi dan Perilaku Keuangan maka keputusan investasi investor semakin tinggi pula. Investor milenial di Denpasar mengasumsikan bila kesuksesan investasi yang didapatkan adalah pengaruh dari pertimbangan untung rugi sebelum melakukan investasi, faktor psikologis mengenai keuangan serta cenderung akan melakukan investasi terhadap perusahaan yang dikenali. Mental Akuntansi sebagai pertimbangan bagi investor ketika melakukan investasi sebab investor lebih condong mempertimbangkan setiap aset yang dipunya dengan terpisah dibandingkan melakukan penggabungan dalam investasinya. Hartono et al., (2020) Mental accounting adalah konsep ekonomi yang dibuat oleh Richard Thaler. Individu dianggap membagi asset mereka saat ini dan masa depan menjadi bagian yang terpisah. Ini merupakan faktor psikologis yang membuat individu cenderung membagi uangnya ke dalam kategori tertentu sesuai yang ada pada benaknya. Teori tersebut menyebutkan bahwa individu menetapkan tingkat utilitas yang berbeda untuk setiap kelompok aset yang kemudian mempengaruhi keputusan konsumsi, keputusan investasi, dan perilaku keuangan lainnya.

### **Persepsi Risiko**

Limgestu & Sagiarto, (2023) *risk perception* merupakan studi tentang penilaian yang dibuat ketika diminta untuk menggambarkan dan mengevaluasi aktivitas dan teknik berbahaya, seperti:

- 1) Merasa bahwa risiko di pasar modal bersinyal “peringatan”
- 2) Merasa bahwa risiko di pasar modal bersinyal “terkendali”
- 3) Merasa bahwa risiko di pasar modal dengan tingkat spekulasi tinggi

Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi investor syariah berdasarkan koefisien jalur, diterima Ketika dihadapkan pada investasi yang berbunga tinggi dan berisiko tinggi, mereka sebagai pengambil risiko menunjukkan kemauan untuk mengambil risiko atau investor yang menyukai risiko. Permata & Mulyani, (2022) *Risk perception* atau persepsi risiko salah satu hal yang sangat dipertimbangkan investor dalam berinvestasi. Persepsi risiko mempengaruhi preferensi investasi individu jika investor merasa bahwa berinvestasi di beberapa saham akan menyebabkan kerugian, pada saat itu investor akan mulai berhenti berinvestasi. Bastomi & Nurhidayah, (2023) Dalam hal berinvestasi, keamanan lebih penting daripada keuntungan. Saya memilih investasi dengan tingkat resiko rendah, sehingga banyaknya waktu yang tersita untuk *up to date* terhadap informasi seputar investasi merupakan risiko ketika berinvestasi di saham syariah Investasi dengan tingkat resiko yang tinggi namun return nya juga tinggi merupakan tantangan.

Penelitian Ilahi et al., (2023) menyebutkan bahwa persepsi Risiko berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi bahwa Persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Jadi bisa disimpulkan bahwa pengambilan keputusan investasi saham pada generasi milenial dipengaruhi oleh persepsi risiko mereka. jadi semakin positif persepsi risiko yang dimiliki oleh generasi milenial, maka kecenderungan untuk mengambil keputusan investasi akan semakin tinggi. Badriatin et al., (2022) Cara investor tersebut memandang risiko adalah dengan pertimbangan penting lainnya ketika membuat keputusan investasi. Tak perlu dikatakan bahwa setiap keputusan didukung oleh pemeriksaan bukti yang menyeluruh. Hal ini berlaku untuk setiap aktivitas investasi di mana investor menimbang potensi imbalan terhadap

potensi risiko. Dimanapun investor berinvestasi, ada potensi risiko yang dapat terjadi kapan saja, jangka pendek atau jangka panjang, besar atau kecil, dan investor dapat menerima risiko setiap saat. Akibatnya, investor harus memperhatikan persepsi risiko masa depan. Halim et al., (2022) pada kenyataannya, membuat keputusan investasi pada produk tidak berwujud tidak mudah dan mungkin didasarkan pada psikologi kita semua adalah manusia, sehingga perilaku kita adalah tentu dipengaruhi oleh psikologi.

### **Akuntansi Perilaku**

Ninda Eka Verdiana, (2023) akuntansi perilaku mengacu pada pendekatan dalam akuntansi yang mempertimbangkan segala aspek psikologis dan perilaku manusia dalam pengambilan Keputusan akuntansi. Ini mencakup bagaimana factor-faktor seperti motivasi, insentif, norma social, dan tekanan kelompok dapat mempengaruhi cara individu atau suatu organisasi melaporkan informasi keuangan atau melakukan praktik akuntansi lainnya. Prawitasari, (2024) mendeskripsikan perilaku keuangan secara positif mempengaruhi keputusan investasi investor milenial diterima. Penelitian ini bermaksud melihat pengaruh Perilaku Keuangan pada Keputusan Investasi Investor Milenial. Penelitian ini memperlihatkan hasil makin tinggi Perilaku Keuangan yang dipunyai oleh investor milenial artinya keputusan berinvestasi makin tinggi pula. Sedangkan makin rendah Perilaku Keuangan investor milenial artinya keputusan berinvestasi semakin rendah pula. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketika ingin meningkatkan keputusan investor milenial berinvestasi, maka Perilaku Keuangan dapat ditingkatkan. "*Behavioral finance theory*" yang memaparkan bila ketika mengambil keputusan untuk berinvestasi, investor lebih besar mendapatkan pengaruh dari faktor psikologis pada saat investor merasakan keberhasilan di masa lalu maupun pada saat keputusan yang diambil nyatanya memberikan kesuksesan yang mendatangkan keuntungan, artinya investor menjadi condong beratribusi bila keberhasilan itu adalah kemampuan diri sendiri, jadi menyebabkan tingkat *overconfidence* yang makin besar.

Khoiriyah & Pujiati, (2021) mendeskripsikan bahwa dalam berinvestasi investor harus mempertimbangkan tingkat risiko dari suatu investasi sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return actual yang diterima dengan return yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi semakin besar risiko investasi tersebut. Tingkat Risiko dapat diartikan sebagai besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian aktual (*actual return*) yang Semakin besar simpangan, berarti semakin besar risiko investasi tersebut. Liestyowati et al., (2023) perilaku investor di mata uang Persepsi risiko investor muda di pasar mata uang kripto dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti sikap risiko, informasi pasar, dan cara penyajian informasi kepada mereka. bahwa sikap risiko investor dan informasi pasar berdampak positif pada investasi dalam mata uang kripto. Hal ini menunjukkan bahwa investor muda yang lebih toleran terhadap risiko dan memiliki akses ke informasi pasar yang relevan mungkin lebih mungkin untuk berinvestasi dalam mata uang kripto. pada persepsi dan manajemen risiko mata uang kripto di antara pengguna dan non-pengguna di Amerika Utara.

Berdasarkan penelitian ini, prinsip-prinsip terhadap reksa dana dan investasi memiliki pengaruh terhadap tingkat risiko yang berlebih pada perusahaan investasi. Mental akuntansi yang berpengaruh dan sangat berdampak pada perusahaan investasi lainnya dapat menyeimbangkan tingkat kepercayaan diri mereka yang berlebih sehingga tidak mengabaikan risiko yang akan dihadapi dalam pengambilan keputusan

investasi reksadana serta dapat mengantisipasi tindakan mengikuti keputusan investor lain. Kemudian dipersepsikan bahwa kecenderungan seseorang agar semakin sering memakai penghasilan sekarang daripada penghasilan di waktu mendatang. Hal itu terjadi disebabkan pengambilan keputusan keuangan seseorang mendapat banyak pengaruh dari sejumlah faktor yang kurang populer pada model keuangan perusahaan, yakni faktor psikis serta sosial yang salah satunya yaitu aspek Mental Akuntansi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa systematic literature review merupakan proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi yang tepat dari semua bukti penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian yang berfokus pada perusahaan investasi sehingga dapat disimpulkan bahwa *mental accounting, risk perception, and behavioral accounting* memiliki kaitan yang sangat erat terhadap reksa dana dan perusahaan investasi lainnya. Systematic literature review sangat berpengaruh dalam menganalisis pengaruh dari keywords yang telah ditelaah terhadap reksa dana dan perusahaan investasi lainnya untuk menentukan strategi yang akan digunakan dalam membantu mengatasi masalah yang dihadapi serta untuk mengidentifikasi perspektif yang ada di dalam permasalahan yang akan diteliti. Dengan itu SLR juga bertujuan untuk mengungkapkan teori yang relevan dengan kasus dalam penelitian tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, A., & Nuraeni, Y. (2023). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi Reksadana Di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Z Di Jabodetabek). *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). *Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. 20(2), 158–163.
- Bastomi, M., & Nurhidayah, N. (2023). Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(2), 185–196. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16255>
- Halim, M., Aspirandi, R. M., & Pradana, Y. W. A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 8(1), 1–16.
- Hartono, B., Setyo, A., Purnomo, D., & Andhini, M. M. (2020). *PERILAKU INVESTOR SAHAM INDIVIDU DALAM*. 173–183.
- Hisyam, M., & Nuansari, S. D. (2023). Efek moderasi gender terhadap pengaruh literasi keuangan, faktor demografi, risk perception dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa (Studi kasus Universitas Alma Ata). *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 3(2), 29–39. <https://doi.org/10.38156/imka.v3i2.205>
- Ilahi, R., Fathihani, F., & Aprianto, R. (2023). Pengaruh Persepsi Risiko , Overconfidence , dan Loss Aversion terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham ( Studi Kasus Generasi Milenial Wilayah Jakarta Barat ). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Terapan (JPMPT)*, 1(3), 109–117.
- Khoiriyah, Y., & Pujiati, A. (2021). Analisis Kebijakan Alokasi Aset, Kinerja Manajer Investasi Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2),

- 16–30. <https://doi.org/10.36269/v3i2.309>
- Leiwakabessy, A., Patty, M., & Titioka, B. M. (2021). FAKTOR PSIKOLOGIS INVESTOR MILLENIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (Studi Empiris Pada Investor Millenial di Kota Ambon). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 476. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3318>
- Liestyowati, L., Sudarmanto, E., Ramadhani, H., Rijal, S., & Nurdiani, T. W. (2023). Tren Investasi Aset Digital: Studi tentang Perilaku Investor Muda terhadap Cryptocurrency di Tengah Perubahan Pasar Keuangan di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 142–149. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.639>
- Limgestu, R., & Sagianto, I. T. (2023). Risk perception dan anchoring dalam pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3511–3517.
- Ninda Eka Verdiana, K. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa dalm Investasi Saham di Pasar Modal. *Contemporary Studies In Economic, Finance, and Banking*, 2(1), 1–12.
- Permata, C. Y., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Risk Perception dan Herding terhadap Keputusan Investasi. *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 311–323.
- Prawitasari, P. P. (2024). Kaitan Mental Accounting Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial Post Pandemi Covid 19. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 5(1), 250–261. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.5863>
- Priantinah, D., & Si, M. (2018). Mental Accounting Dalam Proses Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 75–87.
- Rivan, S., Manajemen, L., Bisnis, F., & Ekonomika, D. (2014). Perilaku Investor Saham, Reksadana, dan Deposito: Suatu Studi Deskriptif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1), 1–10.
- Saputra, M. G. (2023). Analisis Dampak Laporan Keuangan Yang Transparan Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1162–1175. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3508>
- Satriadi, D., Manurung, A. H., Sembel, R., & Sutawidjaya, A. H. (2023). Meningkatkan Financial Management Behavior dan Investment Decision Making melalui Financial Knowledge, Attitude, dan Emotional Intelligence dengan Risk Perception. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(2), 161–179. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.02.14>
- Wahyuditomo Imam; Sutrisno, Sutrisno, K. W. C. (2021). Implementasi Integrasi K-Means dan Naïve Bayes dalam Identifikasi Tingkat Risiko Reksa Dana. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(Vol 5 No 7 (2021)), 3094–3102.
- Yevitayani, A. P., Pamungkas, A. A., Rosa, A., Kurniawan, A. C., Ferio, F., Wanasiri, Y., & Hidayati, A. (2023). Eksplorasi Peran Gender dalam Pemilihan Investasi Reksa Dana untuk Meraih Kebebasan Waktu dan Finansial. *Journal of Management and Business Review*, 20(3), 332–352. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v20i3.591>
- Yusmaniarti, Y. (2024). Ekonomi Digital. In D. A. Novalino (Ed.), *CV. Qianzy Sains Indonesia* (Pertama, Vol. 1, Issue Juli). Qianzy Sains Indonesia.
- Zahida, A. B. (2021). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.30651/imp.v1i1.9527>